**SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan**
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 1045-1053
e-ISSN: 3089-5014

# ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DAN NILAI SOSIAL PADA NOVEL HIJAB FOR SISTER DAN NOVEL AZZAMINE SERTA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

**Alya Laely Azzahara** [1)]
Universitas Indraprasta Pgri, Jl Nangka Raya No 58

**Dr. Phil. Merry Lapasau, M.A** [2)]
Universitas Indraprasta Pgri, Jl Nangka Raya No 58

**Dr. Ryan Hidayat** [3)]
Universitas Indraprasta Pgri, Jl Nangka Raya No 58

alyalaely08@gmail.com [1)], merrylapasau7@gmail.com [2)] ryan.hidayat@unindra.ac.id [3)]

***Abstract*:** This study aims to analyze the educational and social values of Anastasya Hardi's novels "Azzamine" and "Hijab for Sister," and their implications for Indonesian language learning in junior high schools. This study employed qualitative and descriptive approaches. The research technique employed was content analysis, which involved collecting data and information, reading the novels, and recording observations. The conclusion is that the novels "Azzamine" and "Hijab for Sister" contain educational and social values relevant to the Independent Curriculum and support Indonesian language learning by strengthening empathy, responsibility, and creative expression in multimodal texts.
**Keywords:** Social Values, Educational Values, Novels, Indonesian Language Learning

**Abstrak**
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai Pendidikan dan Nilai Sosial Novel Azzamine dan Novel Hijab For Sister karya Anastasya Hardi dan Serta Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan metode deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis isi dengan mengumpulkan data dan informasi, membaca novel, mencatat hasil pengamatan. Kesimpulan bahwa Novel Azzamine dan Hijab for Sister memuat nilai pendidikan dan sosial yang relevan dengan Kurikulum Merdeka, mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penguatan empati, tanggung jawab, dan ekspresi kreatif dalam teks multimodal
**Kata kunci :** Nilai Sosial, Nilai Pendidikan, Novel, Pembelajaran Bahasa Indonesia

## PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide-ide, semangat, dan keyakinan dalam satu bentuk gambaran yang


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

konkret serta membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Selain sebagai ungkapan pribadi manusia, sastra juga merupakan imajinasi pengarang yang direfleksikan ke dalam kata-kata. Karya sastra merupakan alat penghubung antara pengarang dan masyarakat, baik masyarakat sebagai generasi karya maupun masyarakat yang dibayangkan sebagai pembacanya. Dengan kata lain yang lebih luas karya seni adalah struktur dialogis dalam rangka membentuk sistem komunikasi antara masyarakat, karya, dan pembaca menurut Ofori (2020:21).

Zakiyah dan Rusdiana (2024:63) nilai pendidikan merupakan pengajaran nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran dan pendidikan. Sementara menurut Sanjaya (2022:3) Pendidikan secara umum memerlukan kurikulum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebuah program yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran secara khusus.

Hendropuspito (2023:23), nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. Notonegoro dan Dhohiri (2022 : 31-32) membedakan nilai sosial menjadi 3, yaitu nilai Material, nilai Vital, dan Nilai Keagamanan. Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia dan bernilai karena materi tersebut. Contoh : emas. Emas bernilai karena bentuk dan warnanya yang bagus dapat menjadi perhiasan bagi manusia.

Sosiologi sastra dipandang sebagai jenis pendekatan yang berpijak dari orientasi kepada semesta, tetapi dikatakan pula menjadi jenis pendekatan yang bertumpu pada orientasi terhadap pengarang dan pembaca. Sosiologi sastra dianggap sebagai pendekatan sosiologis terhadap kajian sebuah karya sastra (Sunanda, 2020 : 50). Sedangkan Menurut Damono (2020:25) sosiologi sastra sebagai pendekatan sastra yang mempertimbangkan suatu segi kemasyarakatan.

Dalam penyajian ceritanya pun mudah dimengerti karena penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Relevansi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel sebagai bahan ajar sastra di SMP kelas IX pada KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, ada beberapa alasan yang mendasari penelitian tentang nilai pendidikan dan nilai sosial yang ada di dalam novel Hijab for Sister dan Novel Azzamine. Pertama, bahasa termasuk komponen terpenting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Penggunaan bahasa dalam kehidupan manusia sebagai komunikasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan infomasi, manusia tidak bisa berinteraksi dengan masyarakat apabila tidak dapat menguasai bahasa dengan baik. Kedua, zaman yang semakin berkembang membuat pembaca novel cetak sangat sedikit. Pembaca lebih senang membaca novel lewat aplikasi yang ada di gawai. Dengan penelitian ini dilakukan, diharapkan masyarakat memiliki minat kembali untuk membaca novel. Penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap isi bacaan dalam suatu novel.


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

## METODE

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untisk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan cara ilmiah, data, fujuan. dan pengetahuan menurut sugiyono (2022:2). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah cara yang terstruktur akan digunakan dalam sebuah penelitian dan bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan kajian serta analisis data secara langsung yang berhubungan antara peneliti dengan informan yang telah terkumpul dalam sumber data yang terpilih serta dianalisis berdasarkan data yang diperoleh.

Fenomena kebahasaan yang dimaksud yakni berupa kata-kata yang mengandung analisis nilai sosial dan nilai pendidikan pada novel *Hijab For Sister* karya Anastasya Hardi dan Novel *Azzamine* Karya Sophie Aulia, oleh sebab itu penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif. Cresswell (2020:30) mendefinisikan metode deskriptif kualitatif sebagai "pendekatan serta penelusuran untuk mengeksplorasi, memahami suatu gejala sentral", pendekatan ini dilakukan dengan cara menganalisis kata-kata atau teks yang ada pada objek yang akan diteliti. Dari data yang diperoleh melalui objek penelitian tersebut yang meliputi kata atau teks peneliti mampu membuat pendapat atau tafsiran dalam arti yang mendalam. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mentesiskan nilai sosisal dan budaya dalam novel *Hijab for Sister* k arya Anantasya Hardi dan novel *Azzamine* k arya Sophie Aulia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian secara rinci, termasuk menampilkan hasil-hasil perhitungan, hasil analisis kebutuhan, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar, dengan ketentuan bahwa tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi dalam penyajian tabel atau gambar, serta setiap tabel atau gambar yang disajikan harus dirujuk (tidak ditulis ulang) dalam teks. Sebaiknya tidak memasukkan tabel hasil olah data SPSS ke dalam artikel (penulis diharuskan merangkum ulang dan membuat tabel tersendiri sesuai dengan format yang diminta dalam template ini).

Tabel 1. Komparasi Temuan Data Nilai Pendidikan Novel Hijab For Sister dan Novel Azzamine

| No | Nilai Pendidikan | Hijab For Sister | | Nilai Pendidikan | Azzamine | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | Persentase % | | Jumlah | Presentase % |
| 1 | Budaya | 11 | 25,5 | Ketuhanan | 14 | 23,6 |

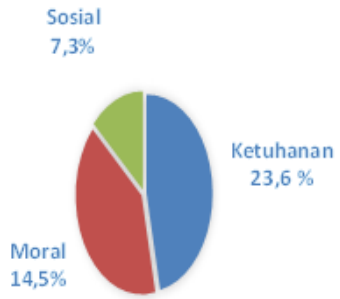


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

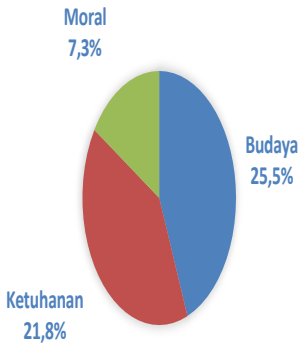
| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Ketuhana | 10 | 21,8 | Moral | 12 | 14,5 |
| 3 | Moral | 4 | 7,3 | Sosial | 4 | 7,3 |
| 4 | Sosial | 0 | 0 | Budaya | 0 | 0 |
| | Total | 25 | | Total | 30 | |
| | | Total | | | 100% | |

Tabel 2. Komparasi Temuan Data Nilai Sosial Novel Hijab For Sister dan Novel Azzamine

| No | Nilai Sosial | Hijab For Sister | | Nilai Sosial | Azzamine | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | Persentase % | | Jumlah | Presentase % |
| 1 | Tanggung Jawab | 23 | 36,5 | Kasih Sayang | 9 | 14,2 |
| 2 | Kasih Sayang | 7 | 11,1 | Tanggung Jawab | 9 | 14,2 |
| 3 | Keserasian Hidup | 10 | 6,3 | Keserasian Hidup | 5 | 7,9 |
| | Total | 40 | | Total | 23 | |
| | | Total | | | 100% | |




Gambar 1. Hasil Nilai Novel Pendidikan Azzamine

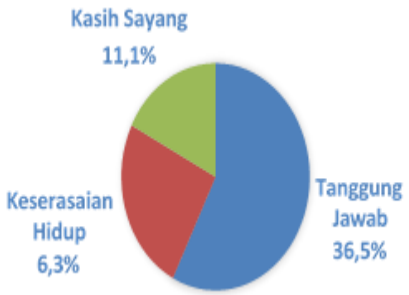



Gambar 2. Hasil Nilai Pendidikan Novel Hijab For Sister


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License




Gambar 3. Hasil Nilai Sosial Novel Azzamine




Gambar 4. Hasil Nilai Sosial Novel Hijab For Sister

## Pembahasan

Temuan penelitian yang telah dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya diuraikan, kemudian dilakukan penafsiran. Proses tersebut dilakukan agar memperjelas temuan yang telah diperoleh. Penafsiran dan uraian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Nilai Pendidikan

**a. Nilai Pendidikan Ketuhanan pada novel**

Dalam novel "*hijab for sister* dan *azzamine*" peneliti Tesis nilai pendidikan ketuhanan seperti yang terdapat pada kalimat berikut.

> *Sekuat apa pun menjauh, jika takdir itu memang milik kita, maka ia akan mendekat. Dan sekuat apa pun mendekat, jika takdir itu bukan milik kita, maka ia akan menjauh.*

Dari data diatas, termasuk dalam nilai tuhan berdasarkan dengan takdir. Nilai ketuhanan dapat dilihat dari Sekuat apa pun menjauh, jika takdir itu memang milik kita, maka ia akan mendekat.

> *"Eh, dikira eyke kafir kali ya dibilang insaf segala!" gerutu Susanto sambil menyabetkan sarungnya ke arah Asha. "Nenek eyke bilang, cowok yang salat Jumat, kadar kegantengannya bakalan naik tujuh puluh kali lipat!"*

Dari data diatas, termasuk dalam nilai tuhan berdasarkan dengan Imam kepada hari akhir. Nilai ketuhanan dapat dilihat dari cara tokoh Susanto menjalakan ibadah.


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

**b. Pendidikan Moral pada novel**

Dalam novel " *azzamine*" peneliti mendiTesiskan nilai pendidikan moral seperti yang terdapat pada kalimat berikut.

*Azzam menoleh sekilas. "Pelan-pelan, baca basmalah."*

Dari data diatas, nilai moral tentang akhlak ditunjukkan oleh Azzam pelan-pelan membaca, basmalah

Dalam novel "*hijab for sister* " peneliti tesiskan nilai pendidikan moral seperti yang terdapat pada kalimat berikut.

*Udaaah, Ashandrea, Khalda, kalian tinggal masuk kelas aja. Semua sudah dijelaskan sama Ustazah Heni. Kebetulan saya adalah teman baik ustazah kalian itu. Sebenarnya kalian nggak perlu menjelaskan apa-apa lagi. Sana masuk kelas!*

Dari data diatas, nilai moral tentang perbuatan ditunjukkan oleh Ashandrea dan Khalda. Ashandrea dan Khalda atas perbuatan yang tidak enak di kelas.

**c. Nilai Pendidikan Sosial pada novel**

Dalam novel " *azzamine*" peneliti tesis yang seperti berikut :

*Dan dari segi lain pun tetap tak sama. Lantas Jasmine hanya memikirkan bahwa lelaki itu bernasib yang sama seperti dirinya, yaitu dijodohkan dengan orang tua.*

Dari data diatas, nilai sosial dalam kekeluarga ditunjukkan oleh jasmine. Karna, Jasmine memikiran nasib dia yang di jodohkan orang tuanya.

**d. Pendidikan Nilai Budaya pada novel**

Dalam novel "*hijab for sister*" peneliti mendiTesiskan nilai pendidikan budaya seperti yang terdapat pada kalimat berikut.

*"ASHANDREA Alifirdaus, kamu peringkat pertama lagi semester ini. Pertahankan prestasimu, ya, demi mengejar seluruh cita-citamu, Pergunakan kepandaian otakmu dan kecerdasan akhlakmu supaya bermanfaat bagi agamamu.*

Dari data di atas, nilai budaya tercermin melalui motivasi untuk berprestasi disertai akhlak mulia**.** Penekanan pada kecerdasan akhlak menunjukkan pentingnya karakter dalam budaya pendidikan Islam.

**Nilai Sosial**

**a. Sosial Kasih Sayang**

Dalam novel " azzamine" peneliti tesiskan nilai sosial kasih sayang seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Azzam menjulurkan tangannya untuk menyalami Farhan.*
*"Kalau gitu saya izin pamit, ya. Besok pagi saya jemput.*

Dari data diatas, nilai kasih sayang yang di tunjukan oleh Azzam yang berinisiatif untuk menjemput Farhan keesokan paginya. Ini menunjukkan komitmen Azzam terhadap janji dan kepeduliannya untuk memastikan Farhan (atau sosok yang dijemput) memiliki transportasi.

Dalam novel "hijab for sister " peneliti tesiskan nilai sosial kasih sayang seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Ustazah Nurul kembali meminta izin Ustazah Heni yang*


Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

*kali ini lebih banyak diam, yang kemudian membalas dengan anggukan. Ustazah Nurul menarik napas sejenak sebelum melanjutkan.*

Dari data diatas, nilai kasih sayang ditunjukkan oleh Ustazah Nurul yang meminta izin kepada Ustazah Heni. Ini menggambarkan etika dan hierarki yang dihormati dalam suatu lingkungan, serta tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan prosedur.

**b. Sosial Tanggung Jawab**

Dalam novel "azzamine" peneliti mendiTesiskan nilai sosial tanggung jawab seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*"Abang mau ke mana?" tanya Fatimah, adik perempuan azam.*

Dari data diatas, nilai sosial kekeluargaan dan kepedulian sosial dalam bentuk perhatian adik terhadap kakaknya yang ditunjukkan oleh Fatimah adik perempuan Azzam. Fatimah menunjukkan minat terhadap kegiatan Azzam

Dalam novel "hijab for sister" peneliti tesiskan nilai sosial tanggung jawab seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Terkadang hal itu membuat segalanya begitu hambar. Tak seperti santriwati lain, dia tidak merasakan debar-debar kecemasan akan nilai rapornya. Sudah pasti bagus, sudah pasti sempurna.*

Dari data diatas, nilai sosial tanggung jawab yang ditunjukkan oleh pribadi seorang khalda. Karna tanggung jawab dengan prestasi akademik di sekolah.

Dalam novel "hijab for sister dan azzamine" peneliti mendiTesiskan nilai sosial tanggung jawab seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Terkadang hal itu membuat segalanya begitu hambar. Tak seperti santriwati lain, dia tidak merasakan debar-debar kecemasan akan nilai rapornya. Sudah pasti bagus, sudah pasti sempurna.*

Dari data diatas, nilai sosial tanggung jawab yang ditunjukkan oleh pribadi seorang khalda. Karna tanggung jawab dengan prestasi akademik di sekolah.

**c. Nilai Sosial Keserasian Hidup**

Dalam novel "azzamine" peneliti mendiTesiskan nilai sosial keserasian hidup seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Jika saja Deka tahu bahwa Jasmine akan dijodohkan dengan lelaki pilihan sang Ayah, tentu Jasmine tidak bisa memikirkan bagaimana sakitnya menjadi seorang Keenan Deka Pratama.*

Dari data diatas, nilai keserasian dalam hubungan romantis yang di tunjukkan oleh ayah. Keserasian hidup Deka dan Jasmine terancam oleh perjodohan. Pilihan Ayah Jasmine secara langsung mengganggu potensi keserasian antara Deka dan Jasmine.

Dalam novel "Hijab For Sister" peneliti tesiskan nilai sosial keserasian hidup seperti yang terdapat pada kalimat berikut :

*Jarak rumah Asha dengan sekolah hanya sekitar tiga kilometer, tapi kemacetan di Tangerang yang sudah mulai*



Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

*parah membuat perjalanan seakan berlangsung beribu-ribu tahun lamanya. Atau mungkin itu hanya perasaan Asha saja. Karena nervous campur deg-degan itu sama dengan penyiksaan perasaan tak ada habisnya.*

Dari data diatas, Nilai keserasian hidup dalam emosional yang di tunjukkan oleh Asha. Jarak rumah ke sekolah hanya tiga kilometer, namun karena kemacetan dan perasaan gugup Asha, waktu terasa sangat lama.

## SIMPULAN

Penutup merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal simpulan lebih dari satu, maka Nilai Pendidikan berupa Pendidikan Ketuhanan pada novel Azzamine sebanyak 14 atau 23,6%, Nilai Pendidikan berupa Pendidikan Moral azzamine sebanyak 12 atau 14, 5%, Nilai Pendidikan berupa Pendidikan Sosial azzamine sebanyak 4 atau 7,3 %, Nilai Pendidikan berupa Pendidikan Budaya novel azzamine sebanyak 0 dan atau 0 %, kemudian Nilai Pendidikan berupa Budaya pada Hijab for Sister sebanyak 11 atau 25,5%, Nilai Pendidikan berupa Pendidikan ketuhanan pada Hijab for Sister sebanyak 10 atau 21, 8%, Nilai Pendidikan berupa Moral pada Hijab for Sister sebanyak 4 atau 7,3 %, Nilai Pendidikan berupa Sosial sebanyak 0 dan atau 0 % . Nilai Sosial berupa kasih sayang pada novel Azzamine sebanyak 9 atau 14,2%, Nilai Sosial berupa Tanggung Jawab Moral azzamine sebanyak 9 atau 14,2%, Nilai Sosial berupa Keserasian Hidup azzamine sebanyak 5 atau 7,9 %, kemudian Nilai Sosial berupa Tanggung Jawab pada Hijab for Sister sebanyak 23 atau 36,5%, Nilai Sosial berupa Kasih Sayang pada Hijab for Sister sebanyak 7 atau 11, 1%, Nilai Sosial berupa Keserasian Hidup pada Hijab for Sister sebanyak 10 atau 6,3 %. Implikasi nilai pendidikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, yaitu terdapat di Kurikulum Merdeka dengan capaian Pembelajaran yaitu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Sementara itu, implikasi nilai sosial terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, yaitu terdapat di Kurikulum Merdeka dengan capaian Pembelajaran yaitu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli,empati perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, *2*(1), 1-6.

Kartikasari, C. A. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya



Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 7-17.

Harmanti, M. H. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Â€ Œ9 Matahariâ€ Karya Adenita. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 183-194

Harun, A., Triyadi, S., & Muhtarom, I. (2022). Analisis nilai-nilai sosial dalam novel Ancika karya Pidi Baiq (Tinjauan sosiologi sastra). Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 8(2).

Viola, O., & Kemal, I. (2022). Analisis nilai-nilai sosial pada novel sang pemimpi karya andrea hirata: kajian antropolinguistik. Jurnal Metamorfosa, 10(2), 46-65.

Putri, Z. A., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 731-736.

Perdana, A. D. (2024). Analisis Sosiologi Sastra Novel "Kembali" Karya Sofia Mafaza. Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA), 3(2), 325-333.

Irma, C. N. (2017). Pendekatan sosiologi sastra dan nilai-nilai pendidikan dalam novel punakawan menggugat karya Ardian Kresna. Jurnal Bindo Sastra, 1(1), 1-9.

Sujani, S. K. W. Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Dibalik Rahasia.

Safari, D. M. (2018). Novel Belantik Karya Ahmad Tohari" Pendekatan Sosiologi Sastra". Jurnal Bindo Sastra, 2(1), 183-187.

Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Wulandari, R. (2022). Nilai-nilai pendidikan dalam novel Hanter karya Syifauzzahra dan relevansinya sebagai pembelajaran sastra di SMA. KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 5.

Nafisa, N. N., Kanzunnudin, M., & Roysa, M. (2021). Nilai-nilai pendidikan dalam novel cinta suci zahrana karya Habiburrahman El Shirazy. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 111-124.

Liye, K. T. Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu.

Astuti, R. D. (2016). Nilai Sosial dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Anantatoer. Jurnal Pesona, 2(1).

Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(2), 13-22.



Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License